

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 thn 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian

Dicabut dan tidak berlaku lagi:

- **PP no. 26 thn 1965** tentang Apotik
- **PP no. 25 thn 1980**, tentang perubahan PP no. 26 thn 1965
- **PP no. 41 thn 1990**, tentang masa bakti Apoteker

Terdiri dari: 6 bab, 64 pasal

Bab I Ketentuan Umum, psl 1 – 4

Bab II Penyelenggaraan Pekerjaan Kefarmasian,
psl 5 – 32

Bab III Tenaga Kefarmasian, psl 33 – 55

Bab IV Disiplin Tenaga Kefarmasian, psl 56,57

Bab V Pembinaan dan Pengawasan, psl 58,59

Bab VI Ketentuan peralihan, psl 60 – 62

Bab VI Ketentuan penutup, psl 63 - 64

Ketentuan umum

1. Pekerjaan Kefarmasian:

- pembuatan termasuk pengendalian mutu **sediaan farmasi**
- pengamanan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian/penyaluran, pengelolaan **obat**
- pelayanan obat atas **resep dokter**
- pelayanan **informasi obat**
- pengembangan ***obat, bahan obat dan obat tradisional***

2. Sediaan farmasi:

- obat, bahan obat dan obat tradisional dan kosmetika

3. Tenaga kefarmasian: tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian,

- Apoteker : lulus apoteker dan disumpah
- Tenaga kefarmasian:
 - * sarjana farmasi
 - * ahli madya farmasi
 - * analis farmasi
 - * asisten apoteker (tenaga menengah farmasi)

Ketentuan umum(sambungan)

4. **Pelayanan Kefarmasian:** pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien
5. - **Fasilitas kesehatan:** sarana untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan
 - **Fasilitas kefarmasian:** sarana untuk melakukan pelayanan kefarmasian
 - **Fasilitas produksi sediaan farmasi:** sarana untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat, obat tradisional dan kosmetika
 - **Fasilitas distribusi/ penyaluran:**
 - * pedagang besar farmasi
 - * instalasi sediaan farmasi
 - **Fasilitas pelayanan kefarmasian:**
 - * apotek
 - * instalasi farmasi rumah sakit
 - * puskesmas
 - * klinik
 - * toko obat
 - * praktek bersama

Ketentuan umum(sambungan)

6. - **Standar profesi**: pedoman untuk menjalankan praktik profesi kefarmasian secara baik
 - **Standar prosedur operasional**: prosedur tertulis berupa petunjuk operasional tentang pekerjaan kefarmasian
 - **Standar kefarmasian**: pedoman untuk melakukan pekerjaan kefarmasian pada fasilitas produksi, distribusi/ peyaluran dan pelayanan kefarmasian
7. – **Surat tanda registrasi apoteker (STRA)**, dari menkes
 - **Surat tanda registrasi tenaga kefarmasian (STRTK)**, dari menkes
 - **Surat ijin praktek apoteker (SIPA)**, pada apotek dan instalasi farmasi rumah sakit
 - **Surat ijin kerja (SIK)**, untuk apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, pada fasilitas produksi dan fasilitas distribusi/ penyaluran
8. **Rahasia kefarmasian**: rahasia pekerjaan kefarmasian yang tidak boleh diketahui umum sesuai dengan ketentuan per UU an

Penyelenggaraan pekerjaan kefarmasian

A. Pengadaan sediaan farmasi.

- Dilakukan pada fasilitas produksi, distribusi/ penyaluran, pelayanan sediaan farmasi.
- Dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Harus dapat menjamin keamanan mutu, manfaat dan khasiat sediaan farmasi
- Ketentuan diatur oleh permenkes

B. Produksi sediaan farmasi

- harus memiliki apoteker penanggung jawab, yang dapat dibantu oleh apoteker pendamping dan atau tenaga kefarmasian
- berupa industri farmasi obat, industri bahan baku, industri obat tradisional dan pabrik kosmetika

* Industri farmasi

- memiliki 3 orang apoteker, pemastian mutu, produksi dan pengawasan mutu.

* Industri obat tradisional dan pabrik kosmetika

- memiliki minimal 1 orang apoteker penanggung jawab

Jenis pengetahuan

1. pengetahuan non-ilmiah
2. pengetahuan ilmiah=ilmu

Penelitian adalah salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan ilmiah (pengetahuan benar-salah)

Teori kebenaran

- Teori koherensi

Suatu pernyataan benar bila pernyataan sesuai/konsisten dgn/dan tdk bertentangan dgn pernyataan sebelumnya: dasar teori ini adalah berdasarkan logika dan atau berpikir rasional

- Teori korespondensi

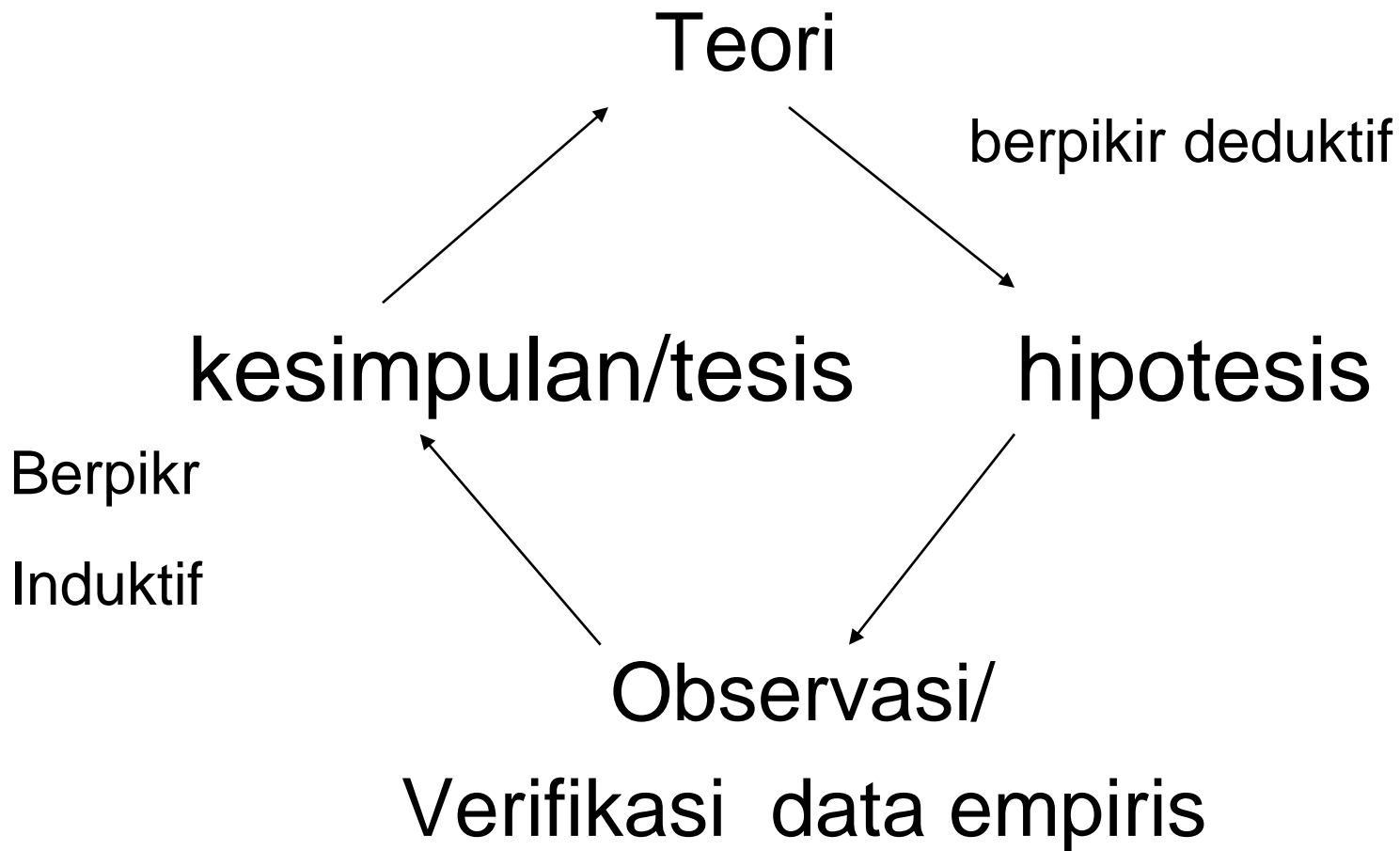
Suatu pernyataan benar jika pernyataan menunjuk kepada fakta atau realita yg sebenarnya (didukung oleh fakta).
Dasar: berpikir empiris

Penelitian

- Penelitian adalah upaya utk mencari jawaban atas permasalahan yang menuntut jawaban yang benar secara logika dan didukung oleh fakta empirik maka:
- Penelitian adalah penelaahan terkendali yang melibatkan
 1. adanya logika proses berpikir
 2. adanya informasi yang dikumpul secara empirik

- Jadi Penelitian melibatkan gabungan dari
 1. berpikir rasional=berpikir dedukif
 2. berpikir empiris= berpikir induktif berdasarkan fakta
- Berpikir ilmiah gabungan dari berpikir deduktif dan induktif

Bagan berpikir ilmiah



Penelitian = operasionalisasi dari berpikir ilmiah utk memecahkan masalah

1. Adanya masalah
2. Perumusan masalah (batasan masalah) biasanya berupa pertanyaan
3. Perumusan hipotesis berupa pernyataan berdasar kajian pustaka
4. Verifikasi data empirik yakni data lapangan (pengumpulan, analisis) untuk menguji hipotesis
5. Menarik kesimpulan atau generalisasi atas dasar uji hipotesis
6. Jawaban hipotesis berdasarkan hasil penelitian = TESIS

Masalah?

Penyimpangan antara seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi

1. penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan
2. penyimpangan antara yang direncanakan dengan kenyataan
3. adanya pengaduan dan kompetisi

Masalah?

Dalam penelitian suatu masalah terjadi jika

1. Tidak ada informasi shg ada kesenjangan dalam pengetahuan kita
2. Adanya hasil-hasil yang bertentangan
3. Adanya kenyataan atau temuan tetapi belum diketahui penyebabnya dan kita bermaksud untuk menjelaskannya melalui penelitian

Penelitian ilmiah:

1. Sistematis
2. Terkontrol
3. Empiris
4. Rasional

Sistematis:

Bila mengikuti langkah-langkah atau tahapan:

1. Identifikasi masalah
2. Menghubungkan masalah dengan teori yang ada
3. Mengumpulkan data
4. Menganalisis dan menginterpretasi data
5. Menarik kesimpulan

Sifat penelitian

Penelitian:

1. Pencarian teori
2. Pengujian teori
3. Pemecahan masalah

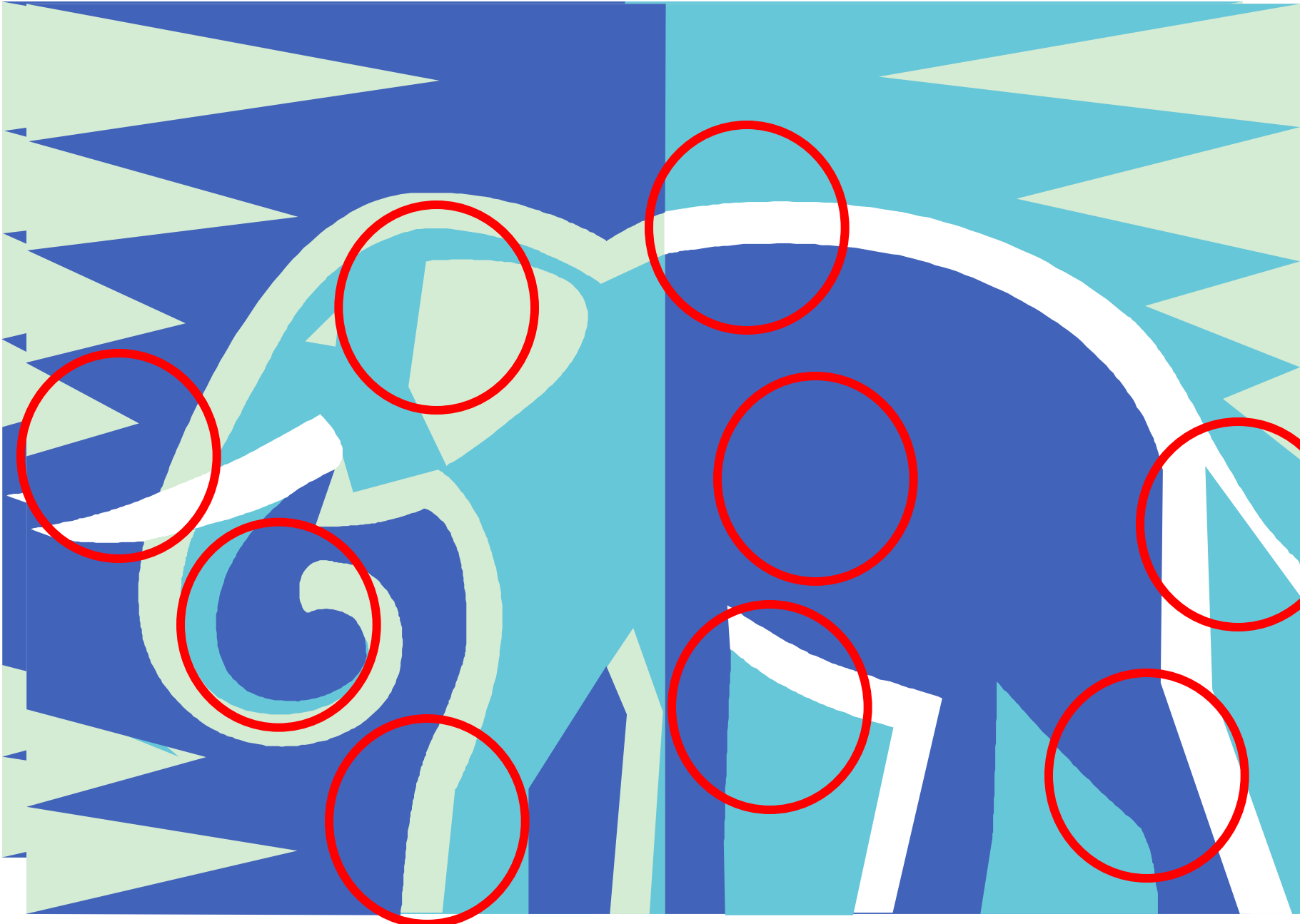
Teori: seperangkat konstruk (konsep), defenisi dan proposisi yang menyajikan gejala (fenomena) secara sistematis, mencari hubungan antara variabel-variabel, dengan tujuan meramalkan dan menerangkan gejala tersebut.

Tujuan penelitian

- ***Penemuan***: menemukan data yang baru yang belum pernah diketahui
- ***Pembuktian***: data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan thdp informasi atau pengetahuan tertentu
- ***Pengembangan***: untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah

Manfaat data hasil penelitian

- Memahami masalah: sebab-sebab membudayanya korupsi di Indonesia
- Memecahkan masalah: untuk mencari cara yg efektif memberantas korupsi di Indonesia
- Mengantisipasi masalah: a) penelitian untuk mencari cara agar korupsi tidak terjadi pada pemerintahan yang baru; b) mencari cara agar kompensasi BBM mencapai sasaran yang dituju mendapatkannya.



Masalah dan pemilihan topik

Masalah, Topik dan Variabel Penelitian

- Penelitian ilmiah= penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris dan kritis tentang fenomena-fenomena alami yg dipandu oleh teori-teori dan hipotesis
- Penelitian non-ilmiah=spekulatif, coba-coba, prinsip kebetulan; tidak menggunakan logika.

Mis, Alexander Fleming menemukan penisillin

Proses penelitian

- Merumuskan masalah/pertanyaan penelitian
- Telaah teoritis untuk merumuskan hipotesis
- Pengumpulan data dan pengujian fakta
- Penarikan kesimpulan

Tahapan penelitian kuantitatif

- Masalah yg digali dari sumber empiris dan teoritis
- Rumusan masalah dlm bentuk pertanyaan
- Rumusan hipotesis dari penelusuran teoritis
- Metode penelitian yg sesuai utk menguji hipotesis
- Menyusun instrumen penelitian utk mengumpulkan data
- Mengumpulkan data dan menganalisis data
- Penarikan kesimpulan

Penelitian kualitatif

- Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting=kondisi apa adanya)
- Data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif
- Banyak digunakan dalam bidang antropologi budaya
- Peneliti sebagai instrumen kunci (human instrumen)
- Peneliti harus memiliki teori yang dalam dan luas shg dapat menganalisis, memotret, mengkonstruksi obyek yg diteliti

Penelitian Kualitatif (lanjut)

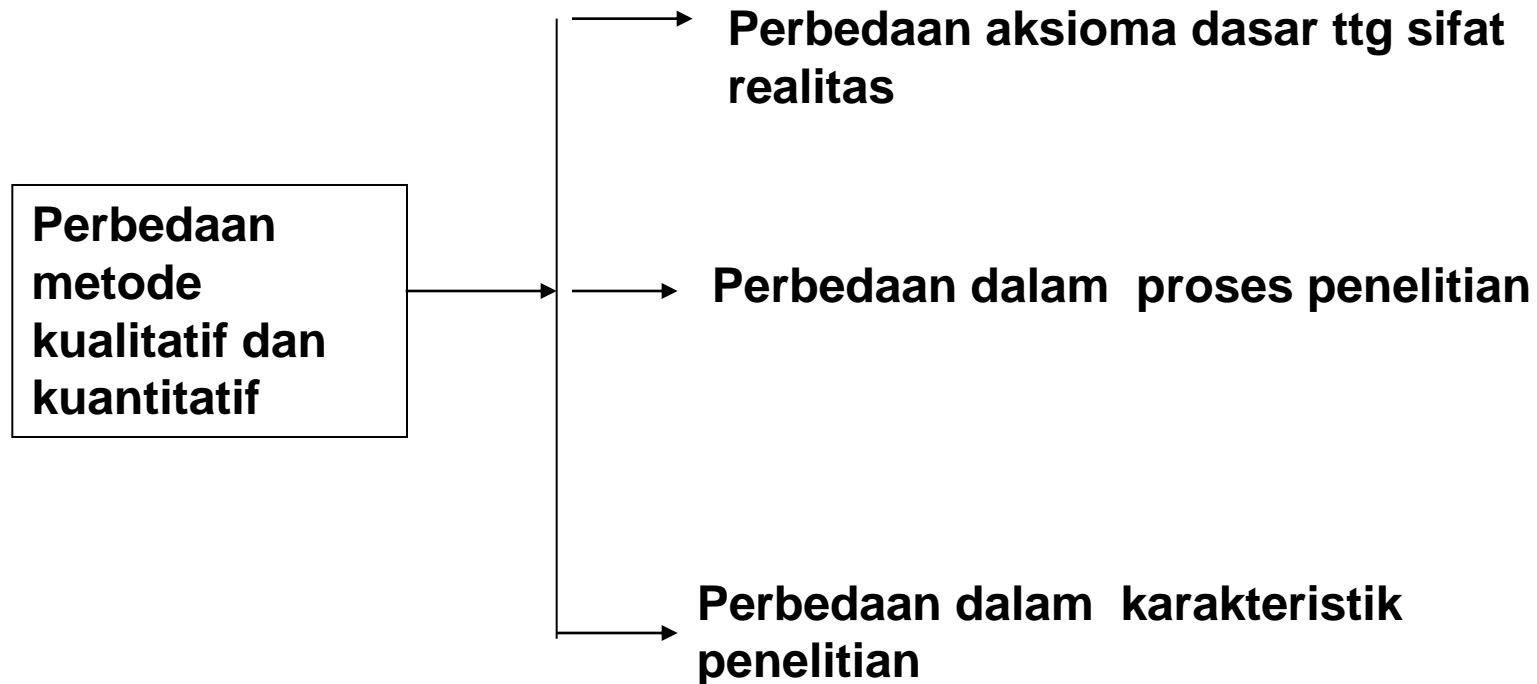
- Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan): pengumpulan data yg menggunakan berbagai cara dan sumber secara simultan sampai diperoleh data yg pasti
- Pengumpulan data dipandu oleh fakta yg ditemukan dilapangan bukan teori
- Analisis data bersifat induktif
- Lebih menekankan makna daripada generalisasi
- Tidak dilakukan manipulasi kondisi (sebelum, sedang dan sesudah penelitian kondisi obyek tak berubah)

Kualitatif (lanjutan)

- Dilakukan analisis data untuk membangun hipotesis (*the main strength of this technique is in hypothesis generation not in testing*)
- Pengumpulan data dilakukan sejak menyusun proposal, pengumpulan data di lapangan sampai didapatkan seluruh data.
- Tidak ada generalisasi tetapi *transferability* (hasil penelitian berlaku ditempat lain)

Perbedaan kuantitatif dan kualitatif

1. Aksioma = pandangan dasar



1. Aksioma (sifat realitas)

- Kuantitatif
 - a. kongkrit, dapat diamatidgn panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis tidak beribah dan dapaat diverifikasi
 - b. Peneliti dapat memilih hanya beberapa variabel utk diteliti

Misal; mutu mobil dapat diukur dari berbagai variabel yg telah dipecah (mesin saja)
- Kualitatif
 - a. Tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah dalam beberapa variabel
 - b. Memandang objek secara utuh (holistik)
 - Misal; mutu mobil diukur secara keseluruhan dari berbagai aspek secara utuh
 - memancing: hobbi atau mencari nafkah, hiburan ?

b. Buhungan peneliti dgn yang diteliti

- Harus berinteraksi dgn sumber data
- Observasi berperan serta (participant observation)
- Wawancara mendalam (in depth interview)

c. Hubungan antar variabel

Lebih menekankan proses

Bersifat holistik

Saling mempengaruhi (tak dapat ditentukan bebas dan terikat), hubungan interaktif

Perbedaan kuantitatif dan kualitatif

- Kuantitatif
 - Kualitatif
1. desain;
 - a) spesifik, jelas, rinci
 - b)

Masalah

- Masalah negatif (permasalahan sebagai masalah)=suatu situasi dimana suatu fakta sudah menyimpang dari batasan toleransi yg diharapkan
- Masalah positif (permasalahan sebagai peluang)= suatu kondisi eksternal yg menguntungkan jika dapat diraih dengan usaha tertentu, dapat menjadi ancaman jika tidak dimanfaatkan

Masalah-masalah penelitian

- Masalah/problema
- Peluang (*opportunity*)
- Ketertarikan (*anxiety*)
- Keraguan/ketidakpastian (*uncertainty*)
- Ketiadaan(*blanknaess*)
- Kelangkaan (*rarely*)
- Kemerosotan
- ketertinggalan

Penemuan masalah penelitian

1. Cara formal

- Rekomendasi penelitian
- Analogi
- Renovasi
- Dialektikal
- Ekstrapolasi
- Morfologi
- Dekomposisi
- Agregasi

2. Nonformal

- Konjektur
- Fenomenologi
- Konsensus
- Pengalaman

Rumusan masalah yg baik

- Masalah harus *feasible*: dpt dicarikan jawabannya melalaui sumber yg jelas
- Masalah harus jelas: persepsi yg sama oleh semua orang
- Masalah harus signifikan: memberikan kontribusi thd pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia
- Masalah bersifat etis: tidak berkenaan dgn hal-hal yg bersifat moral dan agama

Sumber masalah penelitian

- Pengalaman dan pengamatan
- Literatur yg dipublikasikan
- Literatur yg tidak dipublikasikan; skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, laporan

Perumusan masalah

- Pola pikir merumuskan masalah
- 1. latar belakang masalah
- 2. identifikasi masalah
- 3. batasan masalah
- 4. perumusan masalah

Bentuk-bentuk masalah penelitian

- Permasalahan deskriptif: pertanyaan tentang keberadaan variabel mandiri, kemudian penelitian semacam ini dikenal penelitian deskriptif. Mis. Bgm sikap masyarakat thd perguruan tinggi negeri berbadan hukum
- Permasalahan komparatif; membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yg berbeda. Mis, adakah perbedaan kualitas manajemen antara bank swasta dan bank pemerintah?

- Permasalahan asosiatif; bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih
- 1. hubungan simetris: hubungan antara dua variabel atau lebih yg munculnya kebetulan bersamaan

Mis, adakah hubungan antara tinggi badan dgn prestasi kerja di bidang pemasaran

2. Hubungan kausal: hubungan sebab akibat. Mis, pengaruh gaya kepemimpinan dan tata ruang kantor thd efisiensi kerja di Departemen X.

3. Hubungan interaktif/ timbal balik: hubungan yg saling mempengaruhi.

Mis, hubungan antara kecerdasan dan kekayaan

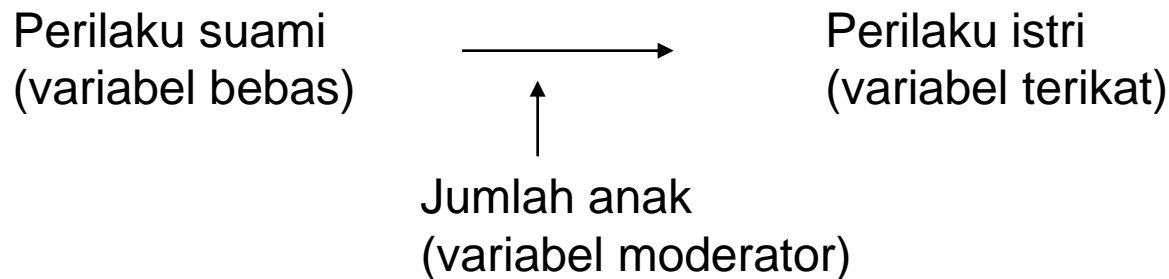
Variabel penelitian

- Segala sesuatu yg berbentuk apa saja, suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yg mempunyai variasi tertentu, yg ditetapkan oleh peneliti utk dipelajari shg diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan

Macam-macam variabel

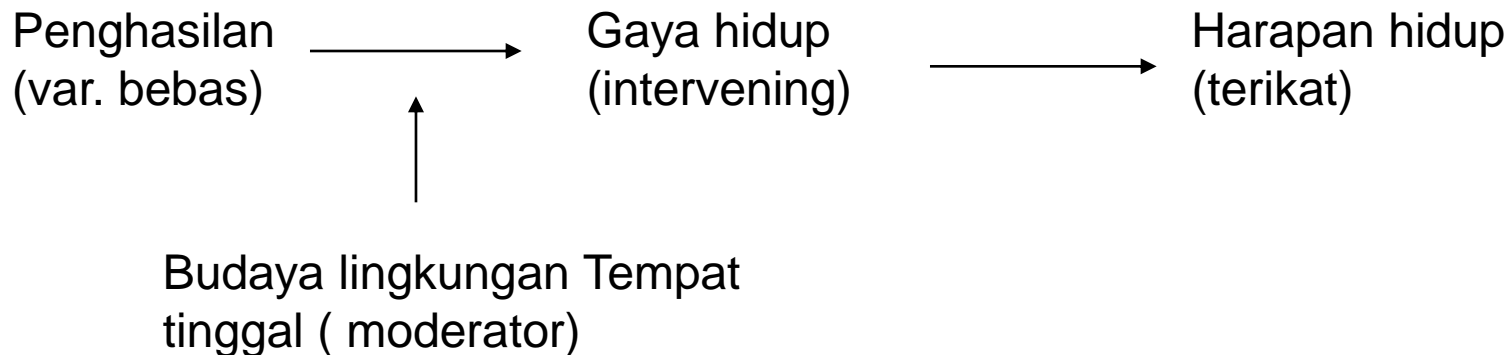
Berdasarkan hubungan variabel satu dgn yg lain:

1. Variabel independen (variabel bebas) variabel yg mempengaruhi/penyebab perubahan
2. Variabel dependen: variabel terikat/variabel output
3. Variabel moderator: variabel yg dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat



Variabel (lanjutan)

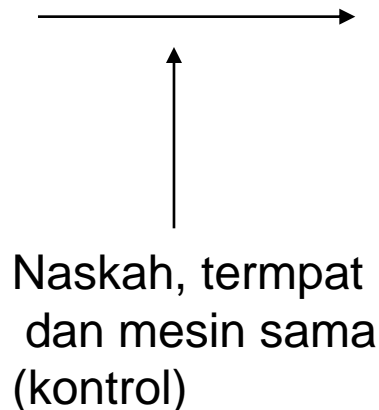
4. Variabel intervening: yg secara teoritis mempengaruhi hubungan variabel bebas dan terikat menjadi hubungan yg tak langsung dan tak dapat diamati/diukur.



Variabel (lanjutan)

- 5. Variabel kontrol: variabel yg dikendalikan/dibuat konstan shg hubungan antara bebas dan terikat tak terpengaruh oleh faktor luar

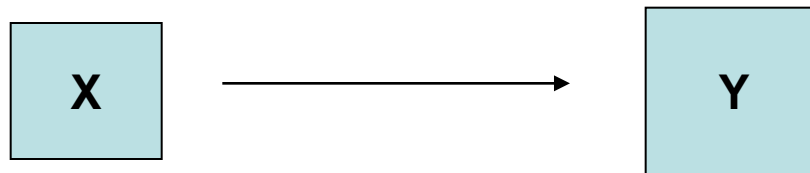
Pendidikan
SMU & SMK
(bebas)



Ketrampilan mengetik
(terikat)

Paradigma penelitian

- Pola hubungan antara variabel yg akan diteliti =paradigma penelitian; pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yg akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yg perlu dijawab dalam bentuk hipotesis. Contoh: Paradigma sederhana



X= kualitas alat kerja

Y= Kualitas yg dihasilkan

Membuat Judul

- Penelitian dilakukan berangkat dari permasalahan, bukan dari judul
- Judul penelitian dibuat bertitik tolak dari masalah
- Variabel penelitian yg telah dibatasi itulah yang menjadi judul penelitian
- Pada penelitian kuantitatif; judul menunjukkan variabel yg akan diteliti, terutama variabel bebas dan variabel terikat (Variabel lainnya biasanya tidak ikut)

Urutan pola pikir Membuat Judul

4. Judul Penelitian

1. Latar Belakang



2. Identifikasi Masalah



3. Batasan Masalah



Hal-hal yg perlu dipertimbangkan

1. Judul akan dibaca banyak orang (sedikit orang yg membaca semua isi)
2. Membuat index dari judul dalam kumpulan abstrak (jadi harus cocok utk sistem index)
3. Jumlah kata sesedikit mungkin yg sudah cukup utk menjelaskan isi semua tulisan
4. Bukan suatu kalimat
5. Tidak boleh mengandung singkatan, rumus kimia, dan sejenisnya

Kajian Pustaka dan hipotesis

- Tinjauan singkat dan jelas atas pustaka yg menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian
- Pustaka yg digunakan: pustaka terbaru, relevan, dan publikasi asli dari bidang yg diteliti (pustaka primer)
- Jumlah halaman tidak melebihi bab hasil dan pembahasan

Tinjauan... (lanjutan)

- Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian
 1. Kerangka konsepsi dan teori
 2. Hasil-hasil penelitian
 3. Metode-metode penelitian
 4. Temuan dan kesimpulan dari penelitian

Kajian pustaka membantu

- Merumuskan pertanyaan penelitian
- Merumuskan hipotesis
- Merumuskan kerangka pikir
- Memilih dan menerapkan metode penelitian
- Memilih dan menerapkan sampling
- Memilih dan menyiapkan instrumentasi
- Memilih dan menerapkan prosedur statistik
- Menganalisis, menyajikan dan interpretasi data
- Membuat ringkasan temuan, kesimpulan dan saran
- Membantu peneliti utk membandingkan hasil dengan temuan terdahulu
- Menghindari adanya duplikasi

Kerangka pikir(penedekatan studi)

- Bagian dari latar belakang
- Ditempatkan sesudah pendahuluan atau tinjauan pustaka atau pada bagian pertama bahan dan metode
- Berupa: langkah kerja yg logis, metode yg dipilih beserta alasannya, jumlah sampel dan alasannya, kurun waktu penelitian dll.
- Bab metode lebih menonjolkan prosedur kerja

Hipotesis

- Simpulan atau jawaban tentatif atas pertanyaan penelitian
- Hipotesis operasional (afirmatif) dan nol (negatif)